

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabelnya dengan menggunakan angka dan analisis data prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo;2002).

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di sebuah obyek penelitian, tepatnya di Perusahaan industri yang berada di daerah Gresik.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan perusahaan industri di daerah Gresik.

##### **3.3.2. Sampel**

Menurut Akhsan (2008;118) Sampel merupakan bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Yaitu merupakan teknik penentuan sampel yang ditujukan untuk membatasi ruang lingkup penelitian yang dipilih dengan tujuan tertentu menurut pertimbangan si peneliti.

Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah karyawan di bagian akuntansi dan keuangan pada perusahaan industri di Gresik. Dalam penelitian ini, kriteria sampel yang diambil yaitu:

1. Karyawan bagian akuntansi dan keuangan yang menggunakan komputer dalam proses operasionalnya.
2. Telah menggunakan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer.

### **3.4. Identifikasi Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel. Kinerja individu sebagai variabel terikat (Y) dan sebagai variabel bebas (X) adalah kesesuaian tugas-teknologi ( $X_1$ ) dan Pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ).

### **3.5. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional dari setiap variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **a. Kesesuaian Tugas- Teknologi ( $X_1$ )**

Adalah derajat dimana teknologi membantu kinerja individual dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Secara spesifik merupakan suatu korespondensi antara kebutuhan tugas, kemampuan individual dan fungsi dari teknologi untuk membantu kinerja individual dalam menyelesaikan tugas-tugasnya

#### **b. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ )**

Adalah berhubungan dengan perilaku menggunakan teknologi untuk menyelesaikan tugas. Pemanfaatan suatu teknologi tersebut berhubungan dengan pengolahan data/ informasi kedalam batas- batas ruang dan waktu.

c. Kinerja Individu (Y)

Adalah berhubungan dengan pencapaian serangkaian tugas dengan baik sesuai dengan bidangnya dengan dukungan teknologi informasi yang ada untuk mempertanggung jawabkan tugasnya dalam mencapai suatu tujuan .

### 3.6. Pengukuran Variabel

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah:

a. Kesesuaian Tugas- Teknologi ( $X_1$ )

Variabel ini diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Goodhue (1998).

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kesesuaian tugas-teknologi terdiri atas tujuh karakteristik, antara lain:

1. Tingkat rinci yang tepat
2. Lokabilitas data
3. Aksebilitas
4. Arti data
5. Asistensi
6. Keakuratan
7. Kemuktakhiran

b. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Sistem Informasi Akuntansi

Variabel ini diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Thompson et al. (1991). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pemanfaatan teknologi informasi terdiri dari dua karakteristik, antara lain:

1. Intensitas penggunaan
2. Frekuensi penggunaan dan jumlah jenis perangkat lunak yang digunakan

### c. Kinerja Individu

Variabel ini diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson (1995). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kinerja Individu terdiri dari dua karakteristik, antara lain:

1. Persepsi dampak dari sistem dan penggunaan komputer terhadap keefektifan dan produktivitas penyelesaian tugas.
2. Persepsi dampak dari sistem dan penggunaan komputer terhadap peningkatan kinerja.

Masing-masing karakteristik dikembangkan menjadi beberapa pertanyaan terlampir untuk mengetahui apakah kesesuaian tugas-teknologi, pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi telah dilaksanakan dengan baik atau tidak, dan untuk mengetahui apakah kinerja individu mempunyai peranan penting dalam peningkatan kemajuan suatu perusahaan.

Teknik pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yang terukur dalam tujuh skala, yang ditunjukkan sebagai berikut:

Makna point bagi variabel adalah angka 1 berarti sangat tidak setuju sekali, angka 2 berarti sangat tidak setuju, angka 3 tidak setuju, angka 4 cukup setuju, angka 5 berarti setuju, angka 6 berarti setuju sekali, dan angka 7 berarti sangat setuju sekali.

Makna point bagi variabel adalah angka 1 berarti tidak pernah sama sekali, angka 2 berarti tidak pernah, angka 3 jarang, angka 4 cukup sering, angka 5 berarti sering, angka 6 berarti sering sekali, dan angka 7 berarti sangat sering sekali.

### **3.7. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.7.1. Jenis data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subyek yang di dapat secara langsung dari obyek yang di teliti. Yang berdasarkan atas jawaban yang diberikan oleh responden yang berupa data hasil kuesioner.

#### **3.7.2. Sumber data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang di peroleh secara langsung dari jawaban kuesioner yang berasal dari obyek penelitian.

### **3.8. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data yang dipergunakan oleh peneliti adalah

#### 1. Kuesioner

Peneliti memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk kemudian diberikan nilai atau scoring. Kuesioner dibagikan kepada responden yang secara langsung berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### **3.9. Teknik Analisis Data**

#### **3.9.1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Metode yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkat adalah model regresi. Dengan persamaan regresinya:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja Individu

$\alpha$	=	Konstanta
$\beta_1, \beta_2$	=	Koefisien Regresi
$\chi_1$	=	Kesesuaian tugas-teknologi
$\chi_2$	=	Pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi
$\varepsilon$	=	Error

### **3.9.2. Uji Kualitas Data**

#### **3.9.2.1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut.

Dasar analisis yang digunakan yaitu jika nilai  $r_{\text{hasil}} > r_{\text{table}}$ , maka item pertanyaan tersebut dikatakan valid. (Ghozali,2002;45)

#### **3.9.2.2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengukuran reliabilitas menggunakan nilai *Cronbach Alpha*. Kuisioner dikatakan reliabel bila memiliki nilai *Cronbach Alpha* > dari 0,6. (Ghozali,2002;41)

#### **3.9.2.3. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi dan variabel residu memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan metode Kolmogorov- Smirnov.

Dasar analisis yang digunakan yaitu jika nilai *sig (2-tailed)* > 0,05 maka item pertanyaan tersebut berdistribusi normal. (Ghozali,2002;41)

### 3.9.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kebenaran, keterkaitan, dan relevansi antara variabel bebas dengan yang diusulkan terhadap variabel terikat, serta untuk mengetahui kuat lemahnya masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### 3.9.3.1. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh kesesuaian tugas-teknologi dan pemanfaatan teknologi informasi secara parsial terhadap kinerja individu.

Adapun prosedur pengujian yang digunakan sebagai berikut:

1.  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ , menunjukkan bahwa kesesuaian tugas-teknologi dan pemanfaatan teknologi informasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu.

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ , menunjukkan bahwa kesesuaian tugas-teknologi dan pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu.

2. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 dengan derajat bebas (Df) = (n-k-1) dimana n= jumlah pengamatan dan k= jumlah variabel.

3. Menentukan nilai  $t_{hitung} = \frac{b}{Se(b)}$

Keterangan :

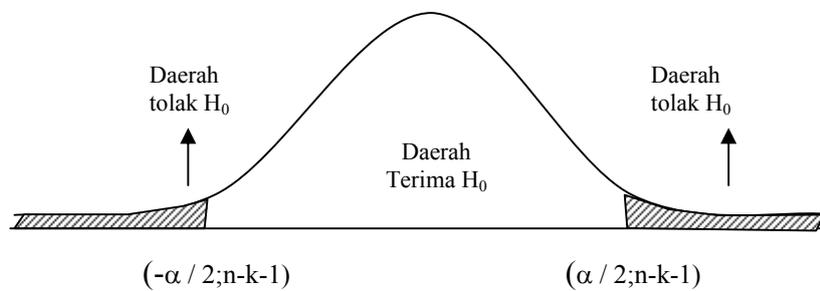
$t_{\text{hitung}}$  = t hasil perhitungan

$b$  = koefisien regresi

$Se$  = standart error

#### 4. Daerah penerimaan/ penolakan

**Gambar 3.1: Kurva Daerah Penerimaan/ Penolakan**



Ketentuan kriteria pengujian:

Jika  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Jika  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima